

**HUBUNGAN ANTARA KEPEDULIAN KELUARGA
DENGAN PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK
USIA DINI DI RW. V KELURAHAN INDARUNG
KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



**Oleh
DARMINTO
NIM 1304851**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KEPEDULIAN KELUARGA DENGAN
PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK USIA DINI
DI RW. V KELURAHAN INDARUNG
KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG

Nama : Darminto
NIM/BP : 1304851/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

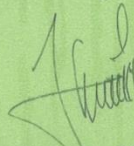
Padang, 21 Mei 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 19610811 1987 03 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Kepedulian Keluarga dengan
Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di Rw. V Kelurahan
Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Nama : Darminto

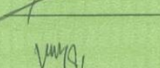
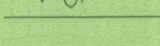
Nim : 1304851

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Mei 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Tasril Bartin, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Darminto

NIM/BP : 1304851/2013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Kepedulian Keluarga dengan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di Rw. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini, saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 09 Mei 2019
Saya yang menyatakan,



Darminto
NIM 1304851

ABSTRAK

Darminto. 2019. Hubungan Antara Kepedulian Keluarga Dengan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kurang berkembangnya karakter anak usia dini di Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Hal ini diduga salah satu penyebabnya adalah karena rendahnya kepedulian keluarga. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan: (1) kepedulian keluarga terhadap anak, (2) perkembangan karakter anak, dan (3) hubungan antara kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional, dengan populasi orangtua anak usia dini yang berjumlah 30 orang dan sampel diambil 25 orang dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik mengumpulkan data adalah angket, sedangkan alat pengumpul data menggunakan kuesioner atau daftar pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kepedulian keluarga terhadap anak usia dini berada pada kategori sangat rendah, (2) perkembangan karakter anak usia dini berada pada kategori rendah, dan (3) terdapat hubungan antara kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Kata kunci: kepedulian keluarga, perkembangan karakter, dan anak usia dini

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Hubungan antara Kepedulian Keluarga dengan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang*.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra, Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus pembimbing yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan/karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga di Sinunukan II yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan

skripsi dan studi ini dan juga kepada keempat kakak saya yang selalu memberi semangat kepada saya.

6. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) khususnya angkatan 2013 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
7. Sahabat-sahabat aku yang telah memberi semangat buat menyelesaikan skripsi ini terima kasih buat sahabat sekaligus saudara saya Kartika, Putri Nopita Sari, Ilsadul Ilbat.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, 09 Mei 2019

Darminto

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pematasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
E. Prosedur Penyusunan Instrumen.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Hubungan antara Kepedulian Keluarga dengan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang	48
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Observasi Di Lingkungan Pendidik.....	4
Tabel 2	Hasil Observasi Di Lingkungan Masyarakat	5
Tabel 3	Jumlah Populasi dan Sampel.....	33
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Kepedulian Keluarga pada Sub Variabel Mengetahui Kondisi Anak di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang	39
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Kepedulian Keluarga dengan Anak Usia Dini dalam Sub Variabel Turut Hadir Menemani Anak di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang ...	41
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Kepedulian Keluarga dengan Anak Usia Dini pada Sub Variabel Melakukan Fasilitasi di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang ...	42
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Perkembangan Karakter Anak Usia Dini pada Sub Variabel Disiplin di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang	44
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Perkembangan Karakter Anak pada Sub Variabel Tanggung jawab di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang	45
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Perkembangan Karakter Anak dalam Sub Variabel Toleransi di RW.V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar1	Kerangka Konseptual Variabel X dan Variabel Y	31
Gambar 2	Histogram Sub Variabel Mengetahui Kondisi Anak	40
Gambar 3	Histogram Sub Variabel Turut Hadir Menemani Anak	41
Gambar 4	Histogram Sub Variabel Melakukan Fasilitasi.....	43
Gambar 5	Histogram Sub Variabel Disiplin	45
Gambar 6	Histogram Sub Variabel Tanggung Jawab.....	46
Gambar 7	Histogram sub variabel Toleransi.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Product Moment	60
Lampiran 2	Kisi-kisi Uji Coba Penelitian	61
Lampiran 3	Instrumen Uji Coba Penelitian.....	62
Lampiran 4	Tabulasi Uji Validitas Variabel X.....	64
Lampiran 5	Tabulasi Uji Validitas Variabel Y	65
Lampiran 6	Koefisien Korelasi Hubungan antara Variabel X dan Y	67
Lampiran 7	Hasil Analisis Uji Validitas Variabel X	68
Lampiran 8	Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Y	75
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu proses untuk meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu oleh peserta didik agar mereka mampu menghadapi, masalah yang akan dihadapi. Peranan pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Untuk itu diwajibkan setiap generasi penerus bangsa mengenyam pendidikan agar mereka memiliki kompetensi dan kemampuan yang dapat mengarahkan diri anak tersebut kearah yang lebih baik. Pendidikan merupakan hal yang sangat esensial dalam upaya memanusiakan manusia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan merupakan sesuatu yang kita lakukan secara sadar dan terencana yang dilakukan demi menciptakan situasi belajar dan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik seperti kepribadian, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.

Jalur pendidikan yang ada di Indonesia terbagi menjadi tiga, (1) Jalur formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. (2) Jalur nonformal yaitu jalur pendidikan di luar formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. (3) Jalur informal itu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Selain itu pendidikan di luar ranah persekolahan, seperti pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan, pelatihan, kursus, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan satuan pendidikan luar sekolah lainnya.

Anak usia dini adalah anak yang dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak (Sujiono, 2009: 07). Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan program pendidikan yang harus diselenggarakan secara berkualitas tujuannya untuk menyiapkan anak didik/generasi muda yang berkarakter demi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Usia dini merupakan masa keemasan, dimana masa keemasan ini adalah masa-masa yang paling strategis dalam penanaman pondasi kecerdasan dan penerapan kemampuan kognitif, seni, bahasa, moral dan nilai-nilai agama. Sementara itu keberhasilan upaya penanaman pendidikan karakter bergantung kepada pendidik dan lingkungan si anak.

Menurut Spranger (Koesoema, 2011: 103) mendefinisikan karakter sebagai perilaku tipikal berbeda yang diyakini oleh pribadi berhadapan dengan nilai-nilai estetis, ekonomis, politis, sosial, dan religius. Sementara Suyanto (dalam Kurniawan, 2017: 28) menyimpulkan karakter adalah ciri khas berpikir dan berperilaku yang dimiliki setiap manusia yang hidup dan bekerja sama baik dalam keluarga, sodial, bangsa dan negara. Setiap individu yang mempunyai karakter baik ialah individu yang bisa mengambil keputusan, selalu bertanggungjawab atas keputusan yang yang diambarnya. Disimpulkan bahwa karakter ialah usaha untuk membantu mengembangkan potensi manusia supaya

terbentuk akhlak, watak, dan kepribadian sebagai manusia. Oleh sebab itu, pendidikan karakter harus dimulai sejak anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi dengan tutor Ibu Hamini, S.Pd pada tanggal 17 Juli 2017 di PAUD Mutiara 1 Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang diperoleh informasi bahwa program pendidikan karakter di sini masih belum berhasil, hal ini terbukti dengan ditemukannya masalah-masalah peserta didik di lapangan yang memiliki karakter negatif.

Satuan pendidikan anak usia dini merupakan institusi pendidikan anak usia dini yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia lahir sampai dengan 6 tahun. Di Indonesia ada beberapa lembaga pendidikan anak usia dini yang selama ini sudah dikenal oleh masyarakat luas,

1. Taman Kanak-kanak (TK)

TK merupakan bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 4 sampai 6 tahun, yang terbagi menjadi 2 kelompok: Kelompok A untuk anak usia 4–5 tahun dan Kelompok B untuk anak usia 5–6 tahun.

2. Kelompok Bermain (*Play Group*)

Kelompok bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak usia 2 sampai dengan 4 tahun (Sujiono, 2009: 23)

3. Taman Penitipan Anak (TPA)

Taman penitipan anak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. TPA adalah wahana pendidikan dan pembinaan kesejahteraan anak yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu selama orangtuanya berhalangan atau tidak memiliki waktu yang cukup dalam mengasuh anaknya karena bekerja atau sebab lain (Sujiono, 2009: 24).

Selanjutnya data anak yang bermasalah di lingkungan pendidik dan lingkungan masyarakat di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2017-2018 dapat di lihat dari Tabel 1 dan 2 berikut;

Tabel 1. Hasil Observasi di Lingkungan Pendidik

No	Nama	Tempat/ Tanggal Lahir	Masalah yang Terjadi Ketika Proses Belajar Mengajar		
			Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur
1	Abdulloh Khoirulhasan An-nafis Nasution	Padang 10-16-2013	–	✓	–
2	Afika Pratiwi	Padang, 04-03-2013	✓	–	–
3	Alfan Putra Dinata	Padang, 04-05-2012	–	–	✓
4	Alif Khalid Alrasyid	Padang, 01-12-2011	✓	–	✓
5	Aura Kalista	Padang, 15-05-2012	✓	–	✓
6	Fatir Adli Rifna	Padang, 06-07-2011	–	–	–
7	Fitiya	Padang, 28-10-2010	✓	–	–
8	Firjatullah Turrahman	Padang, 08-12-2012	✓	–	✓
9	Giolian Prijaya Anugrah	Padang, 06-02-2012	✓	✓	–
10	Humaira syafiqa lustiani	Padang, 02-10-2013	–	–	–
11	Muzaid Firanda Maulana Saudji Sinaga	Padang, 17-06-2011	–	✓	✓
12	Nastha Azzura Kiansa	Padang, 05-05-2011	✓	–	✓
13	Rafa Okta Pratama	Padang Sidempuan, 02-02-2012	✓	✓	–
14	Afnan Malik Ahmad	Padang, 10-11-2012	✓	✓	–
15	Utari Intan Suri	Padang, 11-11-2013	✓	✓	–

Tabel 2. Hasil Observasi di Lingkungan Masyarakat

No	Nama	Tempat/tanggal lahir	Masalah yang Terjadi di Lingkungan Masyarakat		
			Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur
1	Adara Fairuz	Padang, 16-06-2011	–	✓	✓
2	Aisyah Rhoudatul	Muara Bungo, 13-10-2011	–	✓	✓
3	Aulia Abvionita Jannah	Padang, 05-11-2013	–	✓	✓
4	Fadlan Alfaryno	Padang, 17-08-2011	✓	✓	–
5	Kiansa Prasedyo Evan Azra	Padang 28-01-2013	–	✓	–
6	Muhammad Alfian Efendi	Padang, 08-08-2013	✓	–	–
7	Nabila Permata Sari	Padang, 21-10-2013	✓	–	–
8	Prasetyo Evan Azra	Padang, 15-12-2011	✓	–	✓
9	Rizovan Ghiandra	Padang, 17-05-2011	–	–	✓
10	Roofi Muhammad	Padang, 03-02-2013	–	✓	–
11	Taufik Fadilla Ar-Rasyid	Padang, 15-03-2013	✓	–	–
12	Vicky Dirga Ramadhan	Padang, 17-08-2011	–	✓	✓
13	Muhammad Hafis	Padang, 12-12-2013	–	✓	✓
14	Rizi Pratama	Padang, 28-08-2012	–	✓	✓
15	Fajar Ramadan	Padang, 15-03-2012	–	✓	✓

Berdasarkan tabel 1 yang diambil tanggal 20 Juli 2017 dan tabel 2 yang diambil tanggal 27 Juli 2017 di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik memiliki masalah dalam kelas dan juga dalam lingkungannya. Dilihat dari perkembangan karakter terutama dari 3 aspek karakter yaitu disiplin, tanggung jawab, dan jujur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor diduga erat kaitannya dengan perkembangan karakter anak adalah kepedulian lingkungan terutama lingkungan keluarga.

Pengembangan karakter merupakan proses seumur hidup. Dengan demikian, pengembangan karakter seorang peserta didik merupakan upaya seumur hidup yang perlu melibatkan pusat-pusat pendidikan karakter, baik lingkungan, lingkungan sekolah/ perguruan tinggi, dan lingkungan masyarakat. Menurut Susanto (2015: 138) kondisi lingkungan yang dimaksud dapat meliputi pengaruh

rumah dan keluarga, juga sekolah dan lingkungan masyarakat. Pengaruh ini diperoleh melalui hubungan sosial antarkeluarga, terutama dari ibunya, yang kemudian akan berkembang dalam lingkungan yang lebih luas.

Lingkungan juga sangat berpengaruh untuk perkembangan karakter anak. Jika seorang anak berada di lingkungan yang baik, maka perkembangan karakter anak juga akan baik. Dan sebaliknya jika anak berada pada lingkungan yang tidak baik, maka anak akan mendapatkan pengaruh yang tidak baik pula. Maka sebagai orangtua harusnya lebih memperhatikan an pintar memilih lingkungan yang cocok demi membentuk perkembangan karakter anak agar lebih baik.

Sebagai makhluk sosial, sejak dini memang sebaiknya anak kita kenalkan pada lingkungan masyarakat. Karakter tiap-tiap kelompok masyarakat itu sendiri berbeda-beda, pasti ada yang baik dan ada yang buruk bila anak tidak mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, maka tugas orangtua yang harus mendidiknya. Artinya, orangtua harus tau benar apakah lingkungan tempat anak bergaul benar-benar stril untuk perkembangan karakternya atau tidak.

William J. Goode (dalam Helmawati, 2014: 49) mengemukakan bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani. Jadi dapat disimpulkan, kepedulian keluarga merupakan salah satu cara yang diterapkan orangtua dalam memelihara hubungan dengan anak, sehingga anak merasakan komitmen dan

tanggung jawab dari orangtuanya yang dapat dilihat melalui aspek mengetahui, turut hadir, dan melakukan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “hubungan antara kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Kurangnya perhatian pendidik terhadap peserta didik.
2. Kurangnya kepedulian keluarga yang didapat peserta didik di rumah.
3. Kurangnya komunikasi antara pendidik dan orangtua.
4. Lingkungan kurang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah pada “hubungan antara kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “hubungan antara kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka pertanyaan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran kepedulian keluarga anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimana gambaran perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
3. Bagaimana hubungan kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kepedulian keluarga anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
2. Mendeskripsikan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
3. Mendeskripsikan hubungan kepedulian keluarga dengan perkembangan karakter anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu yang berkaitan dengan anak usia dini, khususnya yang berhubungan dengan pendidikan keluarga terhadap penanaman pendidikan karakter anak usia dini.

2. Secara Praktis

a. Bagi orangtua

Sebagai bahan masukan bagi orangtua yang memiliki anak usia dini dalam memotivasinya untuk dapat menyekolahkan anaknya ke PAUD.

b. Bagi kepala Lembaga

Sebagai bahan masukan atau input bagi pendidikan anak usia dini di kota Padang. Agar mampu mengambil langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan pendidikan keluarga terhadap penanaman pendidikan karakter anak usia dini.

c. Bagi guru

Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan pendidikan keluarga terhadap penanaman pendidikan karakter anak usia dini.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bisa dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan penulisan penelitian selanjutnya.

H. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam hal menafsirkan penelitian ini, untuk lebih jelasnya ada beberapa istilah berikut.

1. Kepedulian Keluarga

Kepedulian adalah suatu sikap atau tingkah laku dalam upaya pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan, dan pengembangan (Yusnaeni, dalam Hilmania, 2013: 11). Menurut Oftisa (dalam Hilmania, 2013: 11) Kepedulian adalah perasaan mendalam berbagi penderitaan orang lain, bersama-sama dengan kebutuhan untuk memberi bantuan dan dukungan. .

Keluarga menurut Sadulloh, dkk (2010: 186) secara umum merupakan suatu lembaga yang terdiri dari suami istri dan anak-anaknya yang belum menikah, hidup dalam sebuah kesatuan kelompok berdasarkan ikatan tertentu. Keluarga sebagai suatu kesatuan sosial terkecil merupakan kelompok kekerabatan yang bertempat tinggal sama, yang ditandai dengan adanya kerja sama ekonomi, memiliki fungsi menyosialisasikan atau mendidik anak sehingga berkembang dengan baik. Jadi dapat disimpulkan, kepedulian keluarga merupakan salah satu cara yang diterapkan orangtua dalam memelihara hubungan dengan anak, sehingga anak merasakan komitmen dan tanggung jawab dari orangtuanya yang dapat dilihat melalui aspek mengetahui, turut hadir, dan melakukan.

2. Perkembangan Karakter

Yaumi (2016: 07) karakter merupakan kulminasi dari kebiasaan yang dihasilkan dari pihak etik, perilaku, dan sikap yang dimiliki individu merupakan moral yang prima walaupun ketika tidak seorangpun yang melihatnya. Karakter mencakup keinginan seorang untuk melakukan yang terbaik, kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, kognisi dari pemikiran kritis dan alasan moral, dan

pengembangan keterampilan interpersonal dan emosional yang melibatkan kemampuan individu untuk bekerja dengan secara efektif dengan orang lain dalam situasi setiap saat. Karakter menurut Lickona (dalam Yaumi, (2016: 07) *character as “knowing the good, desiring the good, and doing the good* (mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan segala sesuatu yang baik).

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut Ismaniar dan Sunarti, Vevi (2018: 10) merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Di Indonesia ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 (dalam Ismaniar dan Sunarti, Vevi 2018: 10) yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak-anak yang berusia dari lahir sampai dengan 6 tahun, namun secara Internasional yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak-anak yang berada pada rentang usia dari 0-8 tahun.